

ABSTRAK

PELUANG DAN TANTANGAN PARIWISATA MICE INDONESIA TAHUN 2016-2023

Oleh

RIZAL ALAMSYAH

Pariwisata MICE memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian dibanding pariwisata leisure, namun Indonesia masih tertinggal dibandingkan beberapa negara tetangga Asia Tenggara. Peringkat MICE Indonesia selalu berada di bawah Thailand, Singapura, dan Malaysia. Hal inilah yang kemudian menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis bagaimana peluang dan tantangan pariwisata MICE Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep pariwisata internasional dan MICE. Metode kualitatif dengan analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini, utamanya mendeskripsikan peluang dan tantangan sektor pariwisata MICE. Data diperoleh dengan menggunakan teknik studi literatur, sumber data daring seperti laman resmi Kementerian Pariwisata, organisasi pariwisata, laporan tahunan organisasi dan instansi terkait lainnya. Hasil dari penelitian ini Indonesia memiliki peluang besar dalam pariwisata MICE yang dapat dilihat dari letak geografis Indonesia yang strategis; memiliki perusahaan penyelenggara kongres dan konvensi yang didukung oleh tenaga profesional; dukungan dari masyarakat dan media massa bagi pariwisata MICE; dan memiliki kota-kota MICE yang direkomendasikan oleh pemerintah. Namun demikian, peluang tersebut juga dibarengi dengan tantangan-tantangan seperti: pelayanan digital/teknologi komunikasi terbaru; isu lingkungan, hingga tantangan klasik infrastruktur yang akan mempengaruhi aksesibilitas. Kesimpulan penelitian ini adalah Indonesia memiliki peluang yang besar dalam sektor pariwisata MICE. Peluang tersebut dapat menjadikan sektor pariwisata MICE Indonesia lebih berdaya dan layak menjadi pilihan bagi konsumen MICE internasional di pasar pariwisata global.

Kata Kunci: MICE, Pariwisata, Pariwisata Bisnis, Indonesia.

ABSTRACT

INDONESIAN MICE TOURISM OPPORTUNITIES AND CHALLENGES 2016-2023

By

RIZAL ALAMSYAH

MICE tourism has a greater contribution to the economy than leisure tourism, but Indonesia is still lagging behind several neighboring Southeast Asian countries. Indonesia's MICE ranking is always below Thailand, Singapore and Malaysia. This became the background for conducting this research to analyze the opportunities and challenges of Indonesian MICE tourism. This research uses the concepts of international tourism and MICE. Qualitative methods with descriptive analysis were used in this research, mainly describing the opportunities and challenges of the MICE tourism sector. Data was obtained using literature study techniques, online data sources such as the official website of the Ministry of Tourism, tourism organizations, annual reports of organizations and other related agencies. The results of this research: Indonesia has great opportunities in MICE tourism which can be seen from Indonesia's strategic geographical location; have a congress and convention organizing company supported by professional staff; support from the community and mass media for MICE tourism; and has MICE cities recommended by the government. However, these opportunities are also accompanied by challenges such as: digital services/the latest communication technology; environmental issues, to classic infrastructure challenges that will affect accessibility. The conclusion of this research is that Indonesia has great opportunities in the MICE tourism sector. This opportunity can make Indonesia's MICE tourism sector more empowered and worthy of being a choice for international MICE consumers in the global tourism market.

Keywords: MICE, Tourism, Business Tourism, Indonesia.